



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 15 Desember 2024

Halaman: 4

Hasil Kolaborasi Disdikpora dengan Musisi Jogja

Mini Dokumenter Kampung Karangkajen

MUSISI tak hanya mengeks-
presikan kreativitas mereka
melalui musik, tetapi juga
merambah ke berbagai
bidang seni lainnya. Ke-
cenderungan ini menunjukkan bahwa
seni adalah media yang saling terhu-
bung dan kreativitas yang tak memiliki
batas.

Produk kolaborasi antarmusisi di Jog-
ja pun beragam, tak sebatas lagu atau
album. Mini dokumenter contohnya.
"Kampung Karangkajen" satu dari sek-
ian banyak mini dokumenter hasil ko-
laborasi

para musisi di Jogja.

Mini dokumenter yang diinisiasi Di-
nas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kota Yogyakarta bersama Korpri itu
mempertemukan beberapa musisi. Me-
reka adalah Catur 'Yoyok' Kurniawan
(Black Stocking, Portelea, Akadama
& The Yoyo Connection), Adhie Bona
(BUKTU), Tabitha Banu (Relung, Heroic
Karaoke), Bable Sagala (Japamantra,
Metallic Ass, Risky Summerbee and The
Honeythief, SPAD), Guntur Nur Puspito,
dan Desta Wasesa dalam

penggarapan mini dokumenter sepan-
jang 10 menit itu.

Konsep mini dokumenter tentang Ka-
rangkajen muncul dari kepala Catur
Kurniawan dan Adhie Bona. Karya do-
kumenter ini memampatkan kampung
bersejarah menjadi tiga bagian: perju-
angan, pendidikan, dan seni wastra.

"Ini tentang memori. Sejarah ingatan.
Dan saat wawancara, kami mendapat-
kan banyak fakta baru tentang Kam-
pung Karangkajen," ujar Catur.

Agresi Militer II Belanda 1949 diha-
dapi secara kelikhlasan luar biasa dari
warga. Sebagian angkat senjata, berga-
bung laskar-laskar di sekitar. Sebagian
lagi menyumbangkan harta benda un-
tuk mereka yang maju ke medan pe-
rang.

Warga yang hanya punya tenaga me-
ngumpulkan kain mori berwarna putih
dan merah, disatukan menjadi ben-
dera-bendera kecil kemudian diserah-
kan pada pejuang.

Ada lagi fakta tentang warisan turun
temurun belajar mengajar gratis sejak
jaman dahulu yang berpusat di Mas-
jid Jami. Materi yang diajarkan dari
warga untuk warga segala lapisan
itu tak hanya agama saja, tetapi juga
ilmu pengetahuan dan materi-materi
ajar pendidikan formal.

Selain menjadi produser dan sutra-
dara, Catur Kurniawan juga merangkap
juru kamera dan editor. Gambar demi
gambar yang mereka rekam, baik seca-
ra langsung maupun pustaka, mendapat
sentuhan artistik dari Adhie Bona.

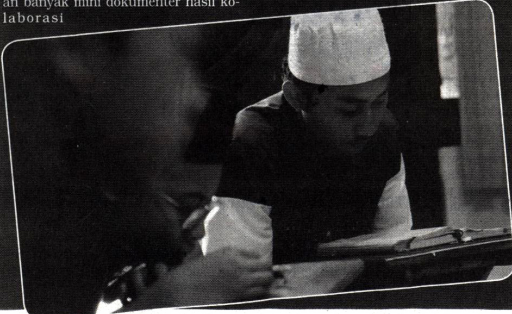
Guntur Nur Puspito melengkapi *mood*
dengan latar musik sedangkan *voice*
over diisi Tabitha Banu di Watchtower
Records direkam Bable Sagala. Desta

Wasesa didapuk untuk menggarap pra
interview sampai naskah interview lalu
menyusun script.

"Proses produksi memakan waktu
satu bulan kurang sedikit lah. Cukup
menyenangkan melihat respon warga
saat pemutaran perdana di sana. Teri-
ma kasih untuk semua pihak yang telah
melancarkan proses produksi sampai
nonbar," jelas Adhie Bona. (nto)

KREATIFITAS - Cuplikan film dokumenter hasil kolaborasi Disdikpora dengan Musisi Jogja.

TRIBUN JOGJA/ DOK ISTIMEWA



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005